

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Positif di Akhir Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,650-5,720).

Today's Info

- BNBR Konversi Utang Lewat Penerbitan OWK Tanpa HMETD
- LPIN Akan Stock Split 1:5
- GJTL Berencana Terbitkan Surat Utang
- MSKY Rights Issue
- SMGR Siapkan Obligasi
- ARII Private Placement Rp 114 M

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
LSIP	Trd. Buy	1,545-1,560	1,455
MEDC	Spec.Buy	2,370-2,460	2,190
WIKA	Spec.Buy	2,300-2,340	2,150
ASII	Spec.Buy	8,925-9,150	8,500
GJTL	Spec.Buy	1,095-1,110	1,025

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK) NY 33.16 4,419

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
COWL	15 May	EMS
INTD	15 May	EMS
LTLS	15 May	EMS
SOCI	15 May	EMS

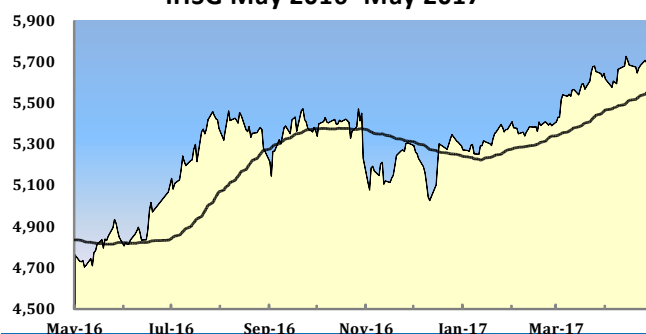
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
PRDA	Div	28.20288	15 May
SSIA	Div	11	15 May
TOTL	Div	45	15 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
LPIN	1:5	23 May 2017

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BUMI (A)	100 : 78	926.16	05 Jun
BUMI (B)	100 : 25	926.16	05 Jun

IPO CORNER			
PT. Terrega Asia Energy			
IDR (Offer)	200		
Shares	550,000,000		
Offer	3—9 May 2017		
Listing	16 May 2017		

IHSG May 2016- May 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	12,086	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,738	5,650	5,720
Market Cap. (IDR Trillion)	6,180	5,620	5,750
Total Freq (x)	300,197	5,590	5,775
Foreign Net (IDR Billion)	1,182.9		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,675.22	22.21	0.39%
Nikkei	19,883.90	-77.65	-0.39%
Hangseng	25,156.34	30.79	0.12%
FTSE 100	7,435.39	48.76	0.66%
Xetra Dax	12,770.41	59.35	0.47%
Dow Jones	20,896.61	-22.81	-0.11%
Nasdaq	6,121.23	5.27	0.09%
S&P 500	2,390.90	-3.54	-0.15%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	50.84	0.1	0.14%
Gold Price USD/Ounce	1228.91	6.0	0.49%
Nickel-LME (US\$/ton)	9276.00	-15.0	-0.16%
Tin-LME (US\$/ton)	19975.00	39.0	0.20%
CPO Malaysia (RM/ton)	2860.00	-35.0	-1.21%
Coal EUR (US\$/ton)	71.90	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	72.50	-0.4	-0.55%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13330.00	-28.0	-0.21%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,757.2	-0.42%	6.60%
Medali Syariah	1,684.4	-0.36%	1,08%
MA Mantap	1,430.5	0.20%	8.83%
MD Asset Mantap Plus	1,519.8	0.61%	16.67%
MD ORI Dua	1,828.0	-0.38%	9.16%
MD Pendapatan Tetap	1,045.9	-0.38%	7.03%
MD Rido Tiga	2,143.6	0.50%	10.67%
MD Stabil	1,120.2	0.08%	7.07%
ORI	1,883.5	-0.06%	7.11%
MA Greater Infrastructure	1,238.6	0.99%	5.11%
MA Maxima	913.1	-1.97%	3.83%
MD Capital Growth	988.1	-4.65%	2.29%
MA Madania Syariah	1,027.7	-1.35%	7.66%
MA Mixed	1,023.7	-6.18%	-3.46%
MA Strategic TR	1,026.1	0.62%	7.09%
MD Kombinasi	748.8	-3.54%	-3.56%
MA Multicash	1,332.1	0.61%	6.59%
MD Kas	1,394.0	0.54%	6.18%

Harga Penutupan 12 May 2017

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Positif di Akhir Pekan. IHSG mencatatkan kenaikan sebesar 0.39% ke level 5,675 pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin. Sektor-sektor yang mengalami kenaikan tertinggi adalah sektor agri (+1.66%), kemudian disusul sektor konsumen dan sektor infrastruktur. Sementara sektor industri dasar menjadi sektor yang melemah sendiri. Emiten indeks LQ45 yang memimpin kenaikan yaitu: BUMI (+6.1%), PTPP (+5.36%), dan LSIP (+5.3%). Foreign net buy tercatat IDR 1.1 triliun/IDR 28.1 triliun YTD. Kenaikan sektor agri dipicu oleh peningkatan harga crude palm oil (CPO) yang mendekati 2,800 ringgit Malaysia. Walaupun masih dalam tren melemah, kenaikan harga CPO tersebut disinyalir dapat menjadi sentimen positif bagi emiten sawit dalam jangka pendek. Selain itu, proyeksi mengenai penurunan defisit neraca perdagangan Indonesia pada hari Senin (15/5) juga menjadi sentimen positif tersendiri bagi investor. Hal ini diprediksi dapat semakin menguatkan nilai tukar mata uang Rupiah ke depan.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,650-5,720). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,675. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 5,720. Namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi membawa harga mengalami koreksi dan kembali menguji 5,650. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (15-19 Mei 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Apr-2017	-	USD1,23 miliar	USD1,1 miliar
15	Impor (YoY)	April-2017	-	18,19%	21,56% (Cons)
15	Ekspor (YoY)	April-2017	-	23,55%	22,45% (Cons)
15	Penjualan Mobil (YoY)	April-2017	-	7,9%	
15	Penjualan Sepeda Motor (YoY)	April-2017	-	-15,95%	
18	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Maret-2017	-	8,6%	8,1%
18	Suku Bunga Acuan (BI -7DRRR)	Mei-2017	-	4,75%	4,75%
18	Tingkat Fasilitas Pinjaman	Mei-2017	-	5,5%	5,5%
18	Tingkat Fasilitas Deposito	Mei-2017	-	4%	4%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	-	7,6%	7,2%
15	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	Apr-2017	-	10,9%	10,7%
16	AS	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	-	1,5%	1,7%
16	AS	Produksi Manufaktur (YoY)	Apr-2017	-	0,8%	0,9%
16	Euro	Neraca Perdagangan	Mar-2017	-	€17,8 miliar	€29,5 miliar
16	Euro	GDP (Preliminary, YoY)	Q1-2017	-	1,8%	1,7%
16	Euro	GDP (Preliminary, QoQ)	Q1-2017	-	0,5%	0,5%
16	Euro	<i>Economic Sentiment Index</i>	Mei-2017	-	26,3	29,5
17	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	May 12th-2017	-	-5,247 Juta Barel	-0,19 Juta Barel
17	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Apr-2017	-	0,7%	1,2%
17	Euro	Inflasi (YoY)	Apr-2017	-	1,5%	1,9%
17	Euro	Inflasi (MoM)	Apr-2017	-	0,8%	0,3%
17	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Mar-2017	-	4,7%	3,3%
18	Jepang	GDP (Preliminary, YoY)	Q1-2017	-	1,2%	1,5%
18	AS	Klaim Pengangguran Awal	May Week Ended 13 th -2017	-	236 Ribun	239 Ribun
18	AS	Klaim Pengangguran Berkelanjutan	May Week Ended 6 th -2017	-	1918 Ribun	1923 Ribun
19	Euro	<i>Consumer Confidence (Flash)</i>	May-2017	-	-3,6	-3,2

Sumber: Tradingeconomics

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada kuartal I-2017 kembali surplus.** Surplus NPI tercatat sebesar USD 4,5 miliar atau hampir sama dengan kuartal IV-2016 namun berbanding terbalik dengan kuartal yang sama di tahun 2016 yang mengalami defisit. Secara umum, surplus NPI pada kuartal I-2017 melanjutkan tren surplus sejak kuartal II-2016. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **Defisit transaksi berjalan Indonesia pada kuartal I-2017 meningkat tipis.** Neraca transaksi berjalan Indonesia tercatat mengalami defisit sebesar USD2,4 miliar (0,99% PDB) atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal IV-2016 sebesar USD2,1 miliar (0,87% PDB). Peningkatan tersebut didorong oleh defisit neraca pendapatan primer dan perdagangan migas. Meskipun demikian, nilai defisit tersebut jauh lebih kecil dibandingkan dengan kuartal I-2016 sebesar USD 4,1 miliar (2,1% PDB). *(Sumber: Bank Indonesia)*
- **China dan Indonesia sepakati nominal pembiayaan kereta cepat Jakarta-Bandung senilai USD 4,5 miliar.** *(Sumber: Bisnis)*
- **Berdasarkan survei Mingguan pekan kedua di bulan Mei 2017, Bank Indonesia (BI) memperkirakan inflasi Mei 2017 sebesar 0,27% (MoM) atau lebih tinggi dibandingkan April 2017 dan sebesar 4,21% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan April 2017.** *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Inflasi tahunan Amerika Serikat (AS) pada April 2017 menurun.** Inflasi tahunan AS tercatat sebesar 2,2% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2,4% (YoY). Selain itu, tingkat inflasi inti juga melambat menjadi sebesar 1,9% (YoY) dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2% (YoY). Sebaliknya, secara bulanan, mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,2% (MoM) dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tercatat deflasi sebesar 0,3% (MoM). Secara umum, pada tahun 2017 tren inflasi tahunan AS mengalami tren penurunan. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Penjualan ritel tahunan AS pada April 2017 melambat.** Pertumbuhan tahunan ritel tercatat sebesar 4,5% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 5,2% (YoY) meski secara bulanan terjadi peningkatan dari 0,1% (MoM) pada bulan sebelumnya menjadi 0,4% (MoM). Secara umum di tahun 2017, penjualan ritel tahunan cenderung melambat mulai awal tahun 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Produksi industri tahunan Euro pada Maret 2017 meningkat.** Pertumbuhan tahunan produksi industri sebesar 1,9% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 1,4% (YoY). Sementara itu secara bulanan, produksi industri kembali berkontraksi sebesar -0,1% (MoM) atau sama dengan kontraksi bulan sebelumnya. Secara umum di tahun 2017, produksi tahunan Euro di tahun 2017 mengalami tren peningkatan mulai awal tahun 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.500%	2.934	-4.137
JIBOR 1 Week	4.899%	1.075	-4.831
JIBOR 1	5.891%	0.180	-6.869
JIBOR 1 Year	7.283%	-0.023	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	128.5	0.3	-26.33
EMBIG	450.0	0.2	15.36
BFCIUS	0.6	(0.0)	0.66
Baltic Dry	1,014.0	2.0	51.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	99.192	-0.06%	-2.1%
USD/JPY	113.350	-0.03%	-0.7%
USD/SGD	1.404	0.01%	-1.5%
USD/MYR	4.336	-0.22%	-3.6%
USD/THB	34.643	-0.27%	-3.3%
USD/EUR	0.915	0.02%	-2.7%
USD/CNY	6.900	-0.06%	-0.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BNBR Konversi Utang Lewat Penerbitan OWK Tanpa HMETD

- PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) berencana melakukan konversi sebagian utang melalui penerbitan saham baru dan penerbitan obligasi wajib konversi yang akan dikonversi dengan saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.
- Rencana transaksi tersebut akan dimintakan persetujuannya dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada 20 Juni 2017.
- Perseroan berencana untuk melakukan konversi atas pinjaman perseroan kepada kreditur Credit Suisse AG cabang Singapura dan Daley Capital Limited dengan jumlah pinjaman masing-masing US\$70,42 juta dan US\$7,48 juta. Total utang US\$77,91 juta tersebut menjadi saham baru dan atau OWK dengan total sebesar-besarnya 20,749 miliar saham atau maksimal 15,46% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Adapun, harga pelaksanaan sebesar Rp50 per saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.
- Manajemen berharap dengan dilakukannya transaksi konversi melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) tersebut dapat memperbaiki posisi keuangan perseroan sehingga perseroan akan memiliki rasio utang yang lebih sehat, beban keuangan yang semakin berkurang serta arus kas yang lebih kuat di masa mendatang. (sumber : bisnis.com)

LPIN Akan Stock Split 1:5

- PT Multi Prima Sejahtera Tbk. berencana menggelar pemecahan nilai saham dengan rasio 1:5. Aksi stock split akan memecah nilai saham emiten berkode saham LPIN ini dari nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.
- Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, direksi Multi Prima Sejahtera menuturkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan perseroan pada 28 April 2017 telah menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham dan pelaksanaan pemecahan nilai saham.
- Perdagangan saham LPIN dengan nilai nominal baru dijadwalkan akan berlangsung pada 23 Mei 2017. Pada akhir perdagangan Jumat (12/5/2017), saham emiten Grup Lippo ini ditutup pada level harga Rp6.075 per saham. Sepanjang tahun berjalan saham LPIN membukukan capital gain sebesar 12,5%.
- Adapun hingga akhir Maret 2017, jumlah saham PT Multi Prima Sejahtera Tbk. mencapai 21,25 juta lembar saham. Sebanyak 25% saham LPIN dikuasai oleh Pacific Asia Holdings Ltd. dan 75% dimiliki publik. Setelah stock split, jumlah saham LPIN bakal meningkat menjadi 106,25 juta lembar saham. Harga per saham pun berpotensi turun ke level Rp1.215 per lembar saham. (sumber : bisnis.com)

GJTL Berencana Terbitkan Surat Utang

- PT Gajah Tunggal Tbk. (GJTL) berencana menerbitkan surat utang dengan nilai maksimal mencapai USD 500 juta. GJTL mengumumkan rencana penerbitan obligasi sebagai opsi pelunasan Senior Notes. Perseroan mempunyai opsi selain penerbitan obligasi adalah pinjaman bank dan kredit sindikasi.
- Adapun opsi pembiayaan kembali atau refinancing Senior Notes tersebut jatuh tempo pada Februari 2018. Pada 2013, perseroan menerbitkan surat utang USD 500 juta, dengan bunga 7,75%. Perseroan menganggap rencana transaksi tersebut untuk memperoleh pendanaan, dari pihak yang tidak terafiliasi dengan perusahaan, yaitu para investor global, serta memperluas dan mendiversifikasi basis kreditur.
- Dengan memperhitungkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 April 2017 sebesar Rp13.327,- dengan demikian obligasi yang bakal diterbitkan setara dengan Rp6,7 triliun. Hal tersebut sebanding 114% dari nilai ekuitas perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2016. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

MSKY Rights Issue

- Pemegang saham PT MNC Sky Vision Tbk. (MSKY) menyetujui penerbitan saham baru melalui mekanisme rights issue senilai Rp129,5 miliar untuk menambah permodalan.
- Dana yang dihasilkan dari hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) akan digunakan untuk modal kerja. MSKY akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1,29 miliar lembar.
- RUPSLB juga menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan dengan persetujuan dewan komisaris untuk melaksanakan rights issue dengan HMETD. Selain itu, RUPSLB menggelar menyetujui pengangkatan jajaran direksi, serta komisaris.
- MSKY pada tahun 2016 memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2,5 juta. Tingkat rerata churn rate bulanan sebesar 0,99% atau turun signifikan dari tahun sebelumnya 1,86%.
- Sementara itu, ARPU perseroan tercatat sebesar Rp92.416. Pendapatan sepanjang tahun lalu mencapai Rp3 triliun dengan EBITDA Rp1,02 triliun.
- Pada akhir 2016, pemilik merek televisi berbayar Indovision tersebut telah melakukan pembiayaan kembali (refinancing) atas pinjaman sindikasi tahun 2013 senilai USD 243 juta yang jatuh tempo pada 2016. Refinancing dilakukan melalui pinjaman sindikasi baru senilai USD 170 juta yang akan jatuh tempo pada 2019 dan tingkat bunga sama dari sebelumnya. (Sumber: bisnis.com)

SMGR Siapkan Obligasi

- PT Semen Indonesia Tbk akan merilis Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017, dengan nilai emisi obligasi mencapai Rp 3 T. Obligasi tersebut bertenor lima tahun dengan periode jatuh tempo pada 14 Juni 2022.
- Dana hasil perolehan penerbitan obligasi akan digunakan untuk melunasi utang Semen Tonasa kepada sejumlah kreditur seperti Bank Mandiri, BRI, BCA dan sejumlah lembaga keuangan lainnya, sebesar Rp 1,37 T, sementara sisanya akan digunakan SMGR untuk modal kerja.
- Rentang kupon obligasi baru akan ditetapkan pada masa penawaran awal yang diselenggarakan pada 15 Mei hingga 29 Mei mendatang. Izin efektif diharapkan pada 7 Juni sudah diterima. Setelah itu, masa penawaran umum baru akan dilakukan, tepatnya mulai 8-9 Juni mendatang. Pencatatan di BEI baru akan dilakukan pada 15 Juni mendatang. (sumber: Kontan.co.id)

ARII Private Placement Rp 114 M

- Perusahaan batubara PT Atlas Resources Tbk bakal melaksanakan penambahan modal tanpa HMETD atau *private placement*. Dalam aksi korporasi tersebut, ARII akan melepas sebanyak-banyaknya 300 juta saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga nominal Rp 200 per saham. Adapun harga pelaksanaannya ditetapkan Rp 380 per saham. Sehingga, ARII akan meraup dana segar Rp 114 M melalui aksi korporasi tersebut.
- Hasil perolehan dana akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha serta meningkatkan daya saing perusahaan. Permintaan persetujuan pemegang saham melalui RUPS terkait rencana *private placement* ARII akan dilakukan pada 20 Juni 2017 mendatang
- *Private placement* ARII juga memberlakukan sistem *lock up*. Artinya, saham baru ARII tidak dapat ditransaksikan selama satu tahun sejak tanggal pencatatannya di BEI. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.